

**STUDI KUALITATIF DINAMIKA PERILAKU PENCARIAN
BANTUAN (*HELP-SEEKING*) KESEHATAN REPRODUKSI
DI ERA *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* PADA SISWI
SMKN 1 TAMBUN UTARA**

SKRIPSI



Oleh :

AAT RISNAYANTI

25306725008

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA**

2026

**STUDI KUALITATIF DINAMIKA PERILAKU PENCARIAN
BANTUAN (*HELP-SEEKING*) KESEHATAN REPRODUKSI
DI ERA *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* PADA SISWI
SMKN 1 TAMBUN UTARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Nasional

Jakarta



Oleh :

AAT RISNAYANTI

25306725008

PROGRAM STUDI KEBIDANAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS NASIONAL

JAKARTA

2026

SKRIPSI

STUDI KUALITATIF DINAMIKA PERILAKU PENCARIAN BANTUAN (*HELP-SEEKING*) KESEHATAN REPRODUKSI DI ERA *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* PADA SISWI SMKN 1 TAMBUN UTARA

Oleh :
AAT RISNAYANTI
NPM : 25306725008

Telah dipertahankan dihadapan penguji Skripsi
Program Studi Sarjana Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Nasional
Pada tanggal 13 Agustus 2026

Pembimbing I



Dr. Risza Choirunissa, S.Si.T., M.KM

Pembimbing II



Dr. Rini Kundryanti, SKM., M.Kes., Bdn.

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si.

Halaman Persetujuan Sebelum Maju Sidang

Judul Skripsi : Studi Kualitatif Dinamika Perilaku Pencarian Bantuan (*Help-Seeking*) Kesehatan Reproduksi di Era *Artificial Intelligence*
Pada Siswi SMKN 1 Tambun Utara

Nama Mahasiswa : Aat Risnayanti

NPM : 25306725008



Halaman Persetujuan Setelah Maju Sidang

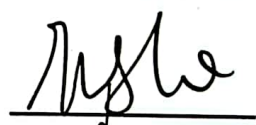
Judul Skripsi : Studi Kualitatif Dinamika Perilaku Pencarian Bantuan (*Help-Seeking*) Kesehatan Reproduksi di Era *Artificial Intelligence*
Pada Siswi SMKN 1 Tambun Utara

Nama Mahasiswa : Aat Risnayanti

NPM : 25306725008

Penguji 1 : **Dr. Bdn. Rukmaini, S.ST, M.Keb**
Penguji 2 : **Dr. Risza Choirunissa, S.Si.T., M.KM**
Penguji 3 : **Dr. Rini Kundaryanti, SKM., M.Kes., Bdn.**




PENYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

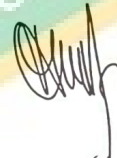
Nama : Aat Risnayanti

NPM : 25306725008

Judul Penelitian : Studi Kualitatif Dinamika Perilaku Pencarian Bantuan
(*Help-Seeking*) Kesehatan Reproduksi di Era *Artificial Intelligence* Pada Siswi SMKN 1 Tambun Utara

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang lain atau di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Jakarta, Agustus 2026



(Aat Risnayanti)



Abstrak
DINAMIKA PERILAKU PENCARIAN BANTUAN (*HELP-SEEKING*)
KESEHATAN REPRODUKSI DI ERA *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
PADA SISWI SMKN 1 TAMBUN UTARA TAHUN 2026

Aat Risnayanti, Risza Choirunissa, Rini Kundaryanti

Latar belakang: Kesehatan reproduksi merupakan aspek penting dalam kehidupan remaja perempuan, namun perilaku pencarian bantuan (*help-seeking*) masih dipengaruhi oleh berbagai hambatan, seperti rasa malu, keterbatasan pengetahuan, dan berkembangnya penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai sumber informasi kesehatan. Kondisi tersebut menyebabkan perubahan pola pencarian bantuan, di mana remaja cenderung mengakses informasi melalui AI sebelum memanfaatkan layanan kesehatan formal.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dinamika perilaku pencarian bantuan kesehatan reproduksi di era *Artificial Intelligence* pada siswi SMKN 1 Tambun Utara Tahun 2026, ditinjau dari aspek pengetahuan, stigma, sikap, dukungan keluarga, dan peran teknologi.

Metodologi: Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling. Informan terdiri atas 12 orang, meliputi 5 informan utama (siswi) dan 7 informan pendukung (orang tua, guru BK, wali kelas, dan bidan PKPR). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik dengan triangulasi sumber.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswi mengenai kesehatan reproduksi dan layanan PKPR masih terbatas. Hambatan utama dalam mencari bantuan formal adalah rasa malu, kekhawatiran terhadap privasi, serta anggapan bahwa keluhan yang dialami masih normal. Sebagian besar informan memanfaatkan AI sebagai sumber informasi awal sebelum berdiskusi dengan ibu, sedangkan satu informan memilih bercerita kepada ibu terlebih dahulu kemudian mencari informasi tambahan melalui AI. Seluruh informan belum pernah memanfaatkan layanan kesehatan formal secara langsung dan menempatkan tenaga kesehatan sebagai pilihan terakhir ketika keluhan dianggap berat atau mengganggu aktivitas.

Simpulan: Perilaku pencarian bantuan kesehatan reproduksi remaja menunjukkan pola yang beragam, dengan AI dan ibu menjadi sumber bantuan awal yang saling melengkapi, sedangkan pemanfaatan layanan kesehatan formal masih rendah.

Saran: Diperlukan penguatan literasi kesehatan digital, peningkatan edukasi kesehatan reproduksi di sekolah, serta optimalisasi layanan PKPR yang lebih mudah diakses dan ramah remaja.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, *help-seeking behavior*, kesehatan reproduksi, remaja perempuan, PKPR.

Kepustakaan : 61 pustaka (2021 - 2025)

Abstract

DYNAMICS OF HELP-SEEKING BEHAVIOR ON REPRODUCTIVE HEALTH IN THE ERA OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE AMONG STUDENTS AT SMKN 1 TAMBUN UTARA IN 2026

Aat Risnayanti, Risza Choirunissa, Rini Kundaryanti

Background: Reproductive health is an important aspect of lives among adolescent girls, but help-seeking behavior is still influenced by various barriers, such as embarrassment, limited knowledge, and the growing use of Artificial Intelligence (AI) in health information. This condition has led to change in help-seeking behavior, where adolescents tend to access information through AI before utilizing formal health services.

Objective: This study aims to identify the dynamics of help-seeking behavior on reproductive health in the era of Artificial Intelligence among students of SMKN 1 Tambun Utara in 2026, reviewed from knowledge, stigma, attitudes, family support, and role of technology aspects.

Methods: The research used descriptive qualitative approach with purposive sampling technique. The informants consisted of 12 people, including 5 main informants (students) and 7 supporting informants (parents, guidance counselors, homeroom teachers, and AFHC midwife). Data were collected through in-depth interviews, observations, documentation, and then analyzed using thematic analysis with source triangulation.

Results: The research results show that the student's knowledge about reproductive health and AFHC midwife services is still limited. The main obstacles in seeking formal help are embarrassment, concerns about privacy, and belief that the complaints experienced were still normal. Most informants used AI as initial source of information before discussing it with their mothers, while one informant chose to talk to her mother first and then seek additional information through AI. All informants had never directly utilized formal healthcare services and considered healthcare professionals as last resort when complaints were deemed severe or disruptive to their activities.

Conclusion: The behavior of seeking reproductive health assistance among adolescents shows diverse patterns, with AI and mothers serving as complementary initial sources of help, while the utilization of formal health services remains low.

Suggestion: Strengthening digital health literacy, enhancing reproductive health education in schools, and optimizing AFHC midwife services to be more accessible and youth-friendly were needed.

Keywords: Adolescent girls, AFHC, Artificial Intelligence, Help-seeking behavior, Reproductive health

References: 61 sources (2021 - 2025)



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Konsep Remaja	10
2.1.1 Definisi Remaja.....	10
2.1.2 Tahapan Perubahan Remaja Perempuan	11
2.1.3 Tahapan Perkembangan Remaja Perempuan	12
2.1.4 Aspek-aspek Perkembangan Masa Remaja Perempuan	14
2.2 Konsep Kesehatan Reproduksi.....	15
2.2.1 Definisi Kesehatan Reproduksi.....	15
2.2.2 Tujuan Kesehatan Reproduksi	17
2.2.3 Pertumbuhan dan Perkembangan Masa Remaja	17
2.3 Perilaku Mencari Bantuan (<i>Help-Seeking Behavior</i>).....	36
2.3.1 Definisi Perilaku Mencari Bantuan (<i>Help-Seeking Behavior</i>).....	36
2.3.2 Teori Determinan Perilaku	39

2.3.3 Aspek-Aspek Perilaku <i>Help Seeking</i>	43
2.3.4 <i>Help-Seeking</i> pada Kesehatan Reproduksi Remaja	45
2.4 <i>Artificial Intelligence</i> (AI) dalam Konteks Kesehatan	47
2.4.1 Definisi dan Perkembangan <i>Artificial Intelligence</i> (AI)	47
2.4.2 Penggunaan AI pada Bidang Kesehatan.....	49
2.4.3 Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> oleh Remaja	51
2.4.4 AI Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi	53
2.4.5 Implikasi Etis dan Sosial Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i>	55
2.5 Kerangka Teori.....	58
2.6 Kerangka Konsep	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	60
3.1 Desain Penelitian.....	60
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	62
3.3 Subjek dan Informan Penelitian	62
3.3.1 Kriteria Informan	63
3.3.2 Tabel Karakteristik Informan.....	65
3.4 Teknik Penentuan Informan	65
3.5 Teknik dan Sumber Data	66
3.6 Teknik Pengumpulan Data	67
3.6.1 Proses Rekrutment Informan.....	69
3.6.2 Durasi dan Lokasi Wawancara	70
3.6.3 Perekaman Data	70
3.6.4 Proses Transkripsi Data	70
3.7 Instrument Penelitian	71
3.8 Teknik Analisis Data.....	71
3.9 Keabsahan Data	74
3.10 Etika Penelitian	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
4.1 Hasil penelitian.....	77
4.1.1 Tabel hasil analisis tematik	78
4.1.2 Pengetahuan Siswi tentang Kesehatan Reproduksi di Era AI	88

4.1.3 Stigma yang Memengaruhi Perilaku Pencarian Bantuan Kesehatan Reproduksi.....	101
4.1.4 Sikap Siswi terhadap Pencarian Bantuan Kesehatan Reproduksi.....	105
4.1.5 Dukungan Keluarga yang Memengaruhi Perilaku Pencarian Bantuan Kesehatan Reproduksi.....	111
4.1.6 Peran Teknologi (AI) dalam Perilaku Pencarian Bantuan Kesehatan Reproduksi.....	115
4.1.7 Dinamika Perilaku Pencarian Bantuan (<i>Help-Seeking Behavior</i>).....	120
4.2 Pembahasan.....	127
4.2.1 Pengetahuan Kesehatan Reproduksi.....	127
4.2.2 Stigma dalam Pencarian Bantuan.....	130
4.2.3 Sikap Siswi.....	131
4.2.4 Dukungan Keluarga.....	133
4.2.5 Peran Teknologi (<i>Artificial Intelligence</i>).....	135
4.2.6 Dinamika Perilaku Pencarian Bantuan Kesehatan Reproduksi.....	137
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	140
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	142
5.1 Simpulan.....	142
5.1 Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....	146
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Karakteristik Informan	65
4.1 Analisis Tematik Pengetahuan Siswi	78
4.2 Analisis Tematik Stigma	80
4.3 Analisis Tematik Sikap	81
4.4 Analisis Tematik Dukungan Keluarga	82
4.5 Analisis Tematik Peran Teknologi (<i>Artificial intelligence</i>)	83
4.6 Analisis Tematik Dinamika Perilaku Pencarian Bantuan	84



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori.....	65
2.2 Kerangka Konsep	78



DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organization
BPS	: Badan Pusat Statistik
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
IMS	: Infeksi Menular Seksual
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
SKRRI	: Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia
Kemkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
KPAI	: Komisi Perlindungan Anak Indonesia
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
AI	: <i>Artificial Intelligence</i>
UNICEF	: United Nations Children's Fund
PMS	: Penyakit Menular Seksual
PMS	: <i>Premenstrual Syndrome</i>
FAM	: <i>Fibroadenoma Mammæ</i>
SADARI	: Periksa Payudara Sendiri
PKPR	: Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian dari Fakultas
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian dari Instansi Penelitian
Lampiran 3	Uji Etik
Lampiran 4	Uji Kesamaan / Similaritas Naskah
Lampiran 5	Informed Consent
Lampiran 6	Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara)
Lampiran 7	Transkrip Wawancara
Lampiran 8	Bukti Foto Kegiatan Penelitian
Lampiran 9	Biodata Penulis

